

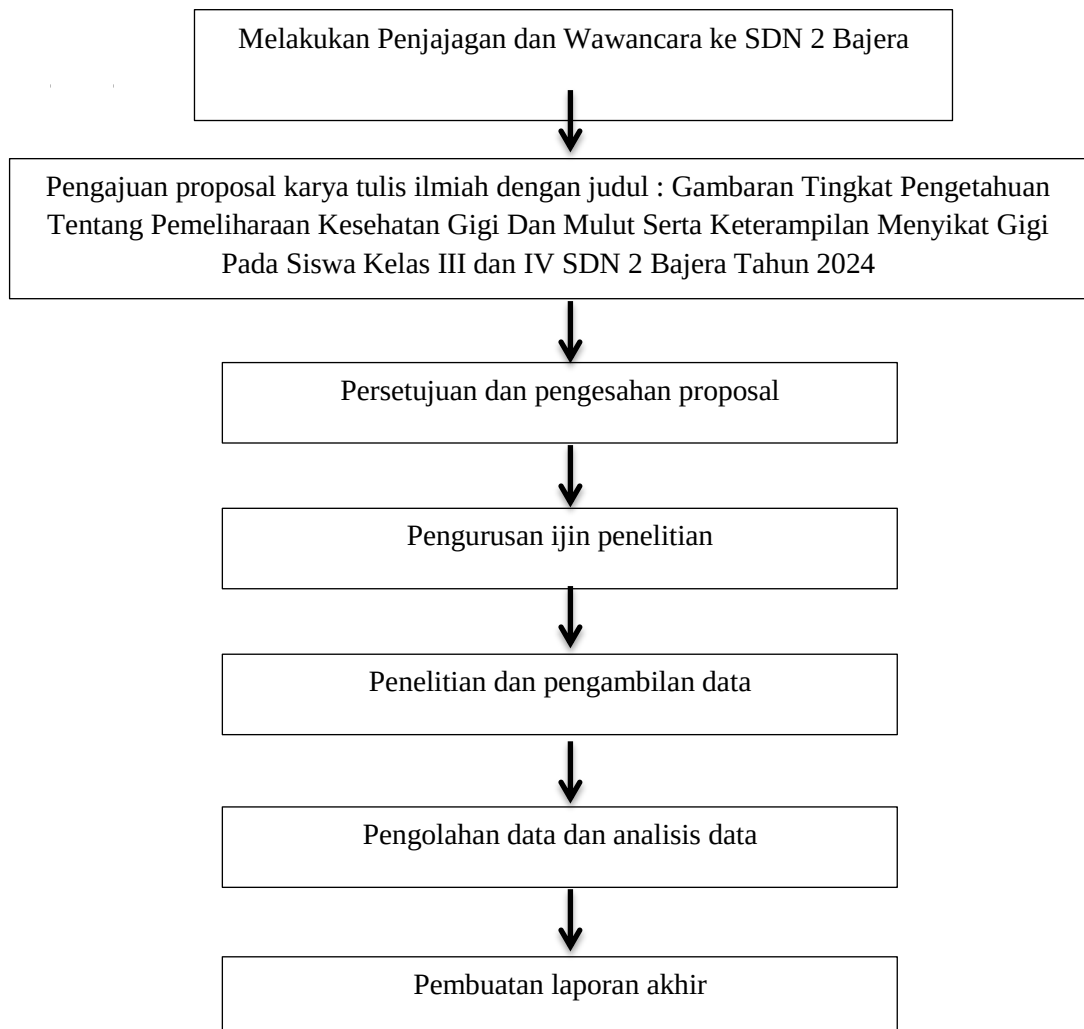
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode wawancara dan observasi. Penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.

B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Bajera.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 6 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera yang berjumlah 50 orang. Alasan peneliti memilih siswa kelas III dan IV, dikarenakan siswa kelas III dan IV di SDN 2 Bajera belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.

3. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi yang berjumlah 50 orang terdiri dari siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi. Data sekunder berupa daftar nama siswa sekolah Dasar.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan soal. Setiap responden menjawab dengan memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang tersedia pada lembar soal. Waktu yang disediakan selama 20 menit. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dan observasi tindakan menyikat gigi yang dilakukan responden, pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain:

- a. Soal tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 item soal dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari empat *option*. di adopsi dari Ni Putu Diana Sukmayani.
- b. Panduan wawancara dan observasi tentang keterampilan menyikat gigi, yang terdiri 20 item di adopsi dari Ni Putu Diana Sukmayani

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden dengan melihat hasil jawaban respon pada lembar soal.
- b. *Coding* adalah langkah memberikan kode pada data yang terkumpul dengan memberikan kode 1 untuk jawaban yang benar dan kode 0 untuk jawaban yang salah
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

- a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa

$$\frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan seluruh responden}}{\Sigma \text{responden}}$$

- c. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

- d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa

$$\frac{\Sigma \text{nilai keterampilan menyikat gigi seluruh responden}}{\Sigma \text{responden}}$$

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral) (Sujatno, 2008), yaitu:

3. Menghormati atau menghargai orang ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian
 - b. Terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, perlu perlindungan.
4. Manfaat

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya.

5. Bahaya

Salah satu butir yang utama adalah mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek.

6. Keadilan

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial. Oleh karena itu, risiko yang mungkin dialami oleh subyek atau relawan meliputi: risiko fisik (biomedis), risiko psikologis (mental),

dan risiko sosial. Hal ini terjadi karena akibat penelitian, pemberian obat atau intervensi selama penelitian.